

## Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik dengan Mengoptimalkan Penerapan Model Discovery Learning di SD Negeri 3 Cakranegara

I Gusti Mahartati

Guru SD Negeri 3 Cakranegara

**Abstract:** This study aims to discover the effectiveness of the application of the scientific approach of Discovery Learning model in an effort to improve the motivation and learning outcomes of first grade students of PPKn lesson at SD Negeri 3 Cakranegara. The benefits of this research are to encourage learners to develop group learning skills (cognitive) and to socialize with friends in the actual learning process in the classroom. For teachers, it is to improve the development of approaches and models of learning with the application of scientific Discovery learning model in group work (cooperative). This research was conducted in two cycles, and each cycle activity consisted of planning, action, observation and reflection. The final result of action in cycle II showed that the results of teacher observation at the second meeting got the average score (4.29) and the result of the observation of the participants in the second meeting reached the average score (4.13). The impact of the increase in learning motivation was the increase of Learners learning achievement reached the average value (81,43), meaning that indicator of success ( $>4.0$ ) and result of learning ( $>75,00$ ) had been exceeded. Because indicator the success has been proven that the research is successful and stopped in cycle II.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan Saintifik model Discovery Learning dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar PPKn Peserta didik Kelas I SD Negeri 3 Cakranegara. Manfaat penelitian ini adalah mendorong peserta didik untuk mengembangkan ketrampilan belajar dalam kelompok (kognitif) dan bersosialisasi dengan teman dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya. Dan bagi guru meningkatkan pengembangan pendekatan dan model pembelajaran dengan penerapan saintifik Model discovery learning dalam pembelajaran kerja kelompok (kooperatif). Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus kegiatannya adalah; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil akhir tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi guru pada pertemuan kedua memperoleh skor rata-rata (4,29) dan hasil observasi Peserta didik pertemuan kedua mencapai skor rata-rata (4,13). Sedangkan dampak dari peningkatan motivasi belajar adalah meningkatnya perolehan hasil belajar Peserta didik mencapai nilai rata-rata (81,43), artinya indicator keberhasilan ( $\geq 4,0$ ) dan hasil belajar ( $\geq 75,00$ ) telah terlampaui. Karena indicator keberhasilan telah terbukti penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.

**Kata Kunci:** Motivasi, Hasil Belajar, Discovery Learning.

### Pendahuluan

Kurikulum tahun 2013 mengisyaratkan bahwa proses pembelajaran mengacu pada terjadinya interaksi aktif semua peserta didik di kelas selama mengikuti pelajaran dalam bentuk kegiatan nyata untuk mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan serta sedapat mungkin mampu menciptakan, sehingga nuansa pembelajaran peserta didik aktif benar-benar dapat dirasakan secara nyata oleh pemangku kepentingan khususnya guru mata pelajaran dan peserta didik. Pendekatan Saintifik (pendekatan keilmuan) dalam hal ini sangat

dibutuhkan dalam melakukan model pembelajaran yang mampu merubah mindset pendidikan yang pada gilirannya proses pembelajaran menjadi bermakna. Kebermaknaan ini merupakan tujuan utama dari kurikulum tahun 2013 (K.13) bagi terwujudnya perilaku peserta didik yang menjadi aktif, inovatif, interaktif, demokratis, dan mampu bersaing dengan teman sejawat dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya.

Kondisi nyata yang terjadi pada peserta didik Kelas I SD Negeri 3 Cakranegara adalah sebagai berikut: 1)

peserta didik di kelas ini merupakan penyebaran dari sekolah-sekolah yang kualitasnya rendah, 2) peserta didik yang motivasi belajarnya rendah dan pada saat diadakan ulangan harian memperoleh nilai rata-rata di bawah KKM. Kondisi sebagaimana tersebut diatas dialami pula pada proses pembelajaran mata pelajaran PPKn. Selama proses pembelajaran peserta didik cenderung tidak peduli terhadap apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran. Ketika guru meminta kepada peserta didik untuk bertanya terhadap materi pelajaran yang disajikan, jika ternyata belum faham, belum mengerti, atau tidak tahu sama sekali semuanya diam, ketika peserta didik di berikan tugas secara berkelompok hanya beberapa orang peserta didik saja yang aktif. Ketika masing-masing kelompok disuruh maju untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya cenderung tidak bersedia bahkan masing-masing anggota kelompok saling tunjuk yang tidak ada hasilnya.

Faktor penyebab terjadinya situasi kelas yang sangat kurang kondusif dalam proses pembelajaran tersebut adalah berasal dari guru itu sendiri maupun berasal dari peserta didik. Selama ini guru mengajar cenderung mendominasi dengan gaya ceramah yang berapi-api tanpa memperdulikan kondisi peserta didik. Guru Kelas I sekaligus sebagai peneliti sebenarnya sudah menerapkan pendekatan saintifik sebagaimana yang tertera pada Permen 81 A Tahun 2013 tentang kurikulum 2013, tetapi masih belum optimal dan belum sesuai dengan harapan. Sementara penyebab dari peserta adalah rendahnya kompetensi yang dimiliki serta kurang gairah dalam mengikuti pelajaran PPKn. Apapun yang

ditugaskan oleh guru, peserta didik nampak cuek dan tidak peduli akan akibat yang akan terjadi pada dirinya.

Banyak solusi yang bisa dilakukan oleh peneliti, tetapi yang dianggap mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik Kelas I yaitu dengan mengoptimalkan pendekatan “saintifik” dengan menggunakan Model *discovery learning*. Pendekatan saintifik ini memiliki keunggulan bila di bandingkan dengan pendekatan yang lain karena proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yaitu; a) mengamati, b) menanya, c) mengumpulkan informasi, d) mengasosiasi, dan e) mengkomunikasikan. Dalam pengembangan kegiatan pembelajar dengan pendekatan saintifik ini dirancang sebagai berikut; 1) kegiatan pembelajaran disusun untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran secara professional, 2) kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus, 3) kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan scenario/langkah-langkah guru agar peserta didik aktif belajar. Kegiatan ini diorganisasikan menjadi kegiatan: pendahuluan, inti dan penutup.

Untuk membuktikan bahwa pendekatan saintifik strategi *discovery learning* dengan model diskusi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik Kelas I Semester Duatahun 2016/2017 maka dipandang perlu untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Motivasi dan hasil belajar Tematik Peserta Didik Kelas I Semester Duatahun 2016/2017

dengan mengoptimalkan penerapan Model discovery learning di SD Negeri 3 Cakranegara”.

### **Metode Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di kelas III. A SD Negeri 3 Cakranegara Semester Dua tahun 2016/2017, dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang. Setiap siklus selama penelitian ini berisi 4 (empat) tahapan yaitu: 1) Perencanaan (Planning), 2) Pelaksanaan (Action), 3) Observasi (Observation), dan 4) Refleksi (Reflection). Cara pengumpulan data penelitian ini menggunakan data kegiatan pembelajaran diambil dari RPP yang dibuat oleh guru dan lembar observasi pelaksanaan metode pembelajaran model discovery learning, data kemajuan motivasi belajar; diambil dari lembar observasi selama diskusi kelompok. Data kemajuan hasil belajar; diambil dari laporan individu hasil diskusi kelompok dan hasil tes tertulis yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran. Teknik analisa data melalui analisis deskriptif kuantitatif melalui pendataan, analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dengan mencocokkan tingkat keoptimalan terhadap capaian indikator keberhasilan yang ada. Indikator Keberhasilan penelitian ini adalah; (1) guru telah dinyatakan berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik model discovery learning, bila telah mencapai skor rata-rata  $\geq 4,00$  (kategori baik); (2) Motivasi belajar PPKn peserta didik Kelas I dinyatakan telah meningkat jika 85% dari jumlah peserta didik telah memperoleh skor rata-rata  $\geq 4,0$  dan hasil belajar dinyatakan telah meningkat

jika 85% dari jumlah peserta didik memperoleh nilai rata-rata  $\geq 75,00$  (sesuai KKM).

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **SIKLUS I**

##### **Tahap Perencanaan**

Peneliti menyusun RPP dengan skenario penerapan pendekatan Saintifik model Discovery Learning, menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, menyiapkan instrument observasi guru maupun instrument observasi peserta didik. Ada kendala yang dihadapi selama persiapan alat dan bahan pembelajaran, tetapi setelah meminta petunjuk kepada pembimbing kendala yang dihadapi pun dapat diatasi dengan baik.

##### **Tahap Pelaksanaan**

##### **Pertemuan I**

###### **a. Mengamati**

- Guru menugaskan kepada peserta didik secara berkelompok untuk menggali informasi dari buku paket tentang materi pelajaran yang disajikan.
- Guru menjelaskan materi pelajaran dan memberikan contoh konkrit yang bisa dimengerti oleh peserta didik

###### **b. Menanya**

- Guru memberikan trik-trik kepada peserta didik tentang tata cara bertanya yang baik dan benar sesuai dengan materi pelajaran yang sedang disajikan.
- Peserta didik secara teratur bertanya tentang hal-hal yang belum dimengerti sesuai materi yang sedang dipelajari.

- c. Mencoba (mengumpulkan data/informasi)
- Secara berkelompok peserta didik mendiskusikan masalah yang menjadi tanggung jawabnya.
  - Melakukan eksperimen dalam kelompok terhadap permasalahan yang sedang di diskusikan
  - Mengumpulkan data yang berasal dari semua anggota kelompok
- d. Mengasosiasikan/mengolah informasi
- Semua anggota kelompok menjawab dan menelaah semua jawaban yang telah di diskusikan bersama
  - Hasil jawaban di analisis bersama untuk bisa di paparkan di depan kelas pada saat menyampaikan informasi
  - Kelompok membuat kesepakatan akhir dari hasil diskusi kelompok

### **Pertemuan II**

- e. Mengkomunikasikan
1. Guru kembali menyampaikan uraian materi pelajaran terkait dengan hasil kegiatan mengamati, menanya, mencoba, dan mengolah informasi.
  2. Guru mempersilahkan kepada semua anggota kelompok untuk menginformasikan hasil kerja kelompoknya.
  3. Semua peserta didik secara berkelompok menanggapi setiap paparan dari kelompok lain
  4. Peserta didik dengan bimbingan guru membuat kesimpulan bersama dari seluruh permasalahan/soal yang menjadi tanggung jawabnya.
  5. Tes tertulis.

### **Tahap Observasi**

- Observasi Guru :Observasi guru pertemuan I memperoleh skor rata-rata

3,14 dan pertemuan II memperoleh skor rata-rata 3,41, sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ( $\geq 4,0$ ), ini artinya kinerja guru dalam menerapkan pendekatan Saintifik model Discovery Learning masih belum optimal.

- Observasi Peserta didik: Hasil observasi peserta didik dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik Kelas I Semester Duatahun 2016/2017 di SD Negeri 3 Cakranegara diperoleh skor rata-rata pertemuan I (3,53) dan pertemuan II (3,57). Indikator keberhasilan ( $\geq 4,0$ ), berarti perolehan skor rata-rata hasil observasi peserta didik dalam upaya peningkatan motivasi dan hasil belajar PPKn belum mencapai kriteria yang diharapkan.
- Dari hasil tes tertulis yang materinya hanya sekitar yang diajarkan pada saat itu juga, diperoleh nilai rata-rata (58,57) kategori cukup.

### **Tahap Refleksi**

Hasil analisa data peningkatan motivasi belajar pada siklus I ini (3,53) sedangkan yang diminta dalam Indikator keberhasilan ( $\geq 4,0$ ), ini artinya belum berhasil. Karena Indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian tindakan kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II dengan harapan optimalisasi penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan saintifik model discovery learning dapat meningkatkan motivasi belajar Tematik peserta didik Kelas I Semester Duatahun 2016/2017 di SD Negeri 3 Cakranegara.

## **SIKLUS II**

### **Tahap Perencanaan**

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan pada siklus I. peneliti lebih memfokuskan tentang Rencana strategi jitu sehingga proses pembelajaran dengan pendekatan Saintifik model Discovery Learning dapat terelaisasi dengan baik, karenanya dalam penyusunan skenario benar-benar dirinci dari tiap aspek pada proses pembelajaran dengan model Discovery Learning.

Sebelum proses pembelajaran dilaksanakan, peneliti menyiapkan semua alat, bahan, dan segala sesuatunya sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan skenario yang telah direncanakan. Agar proses pembelajaran dapat teratasi maka peneliti juga menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik sebagai tolak ukur ketercapaian peningkatan motivasi dan hasil belajar PPKnpeserta didikKelas ISD Negeri 3 Cakranegara.

### **Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan di siklus II ini pada dasarnya masih mengacu pada pelaksanaan siklus I, yaitu penerapan pendekatan Saintifik model Discovery Learning dan. Bedanya pada siklus ini lebih dioptimalkan.

### **Tahap Observasi**

- Observasi Guru : Pada siklus II ini hasil observasi pertemuan pertama skor rata-rata (3,57) dan pertemuan kedua (4,29) sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ( $\geq 4,0$ ), ini artinya hasil perolehan data telah mengalami

peningkatan karena Indikator keberhasilan telah terlampaui

- Observasi Peserta didik: Upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didikKelas ISemester Duatahun 2016/2017 di SD Negeri 3 Cakranegarapada pertemuan I diperoleh skor rata-rata (4,27) dan pertemuan II (4,13), sementara Indikator keberhasilan yang telah diharapkan adalah ( $\geq 4,0$ ), ini artinya perolehan skor rata-rata telah melampaui dari Indikator keberhasilan.
- Dampak nyata dari meningkatnya motivasi belajar adalah hasil belajar juga meningkat, dari data hasil perolehan nilai rata-rata tes tertulis adalah (81,43) sementara pada siklus sebelumnya hanya (58,57) berarti mengalami peningkatan (22,86).

### **Tahap Refleksi**

Hasil analisa data peningkatan motivasi dan hasil belajar peserta didik pada siklus II adalah (4,13) dan (81,43) sedangkan Indikator keberhasilan ( $\geq 4,0$ ) dan  $\geq 75,00$ . Ini artinya pada siklus II hasilnya telah melampaui Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Karena Indikator keberhasilan telah terbukti, maka tidak perlu ada upaya perbaikan dan penyempurnaan. Pendekatan Saintifik model Discovery Learning telah mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan tercapainya Indikator keberhasilan dan terjadinya peningkatan hasil belajar peserta didik. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dihentikan pada siklus II dengan hasil memuaskan."

**Simpulan dan Saran**

Data komulatif dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dari siklus I ke Siklus II adalah sebagai berikut:

No	Jenis Kegiatan	Indikator keberhasilan	Siklus I		Siklus II		Keterangan
			I	II	I	II	
1.	Observasi Guru	≥ 4,00	3,14	3,41	3,87	4,29	Meningkat
2.	Observasi Peserta didik	≥ 4,00	3,53	-	4,27	-	Meningkat
3.	Presentasi		-	3,57	-	4,13	Meningkat
4.	Tes tertulis	=	58,57		81,43		Meningkat

Penerapan pendekatan Saintifik model Discovery Learning sangat efektif upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar Tematikpeserta didikKelas I Semester Duatahun 2016/2017 di SD Negeri 3 Cakranegara.Fakta telah menunjukkan perolehan rata-rata skor motivasi belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II sudah melampaui Indikator keberhasilan yang ditetapkan.Penelitian dinyatakan “berhasil” dan dihentikan pada siklus II.

Adapun saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah kepada guru sejawat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Selanjutnya disarankan kepada para semua peserta didik Kelas I SD Negeri 3 Cakranegara untuk membiasakan belajar dengan pendekatan yang kontekstual utamanya strategi yang mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik yang dampaknya hasil belajar dapat ditingkatkan seperti yang diharapkan.

**Daftar Pustaka**

Anonim, 2017, dalam <http://dadangjsn.blogspot.com/2014/06/pengertiandefinisi-pendekatan-saintifik.html>, Tanggal 20 Januari 2017, Pukul 15.32 Wita

Harun Rasyid dan Mansur, 2008, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : CV Wacana Prima.

Lukmanul A, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima.

Mukhtar, 2003, *Prosedur Penilaian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Nurhadi, 2003, Yasin ,B dan Sendule.A, 2003, *Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang : Unitipetas Negeri Malang.

Robert E Slavin, 2010, *Cooperative Learning Teori, riset dan Praktik*, Bandung : Nusa Media.

Sardiman, 2007, *Indikator Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.

Supriono, 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.